

**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *INVENTORY TURNOVER (ITO)*,
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP
*RETURN SAHAM PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2013 - 2015***



**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
JAKARTA**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : DAVID

NIM : 127141015

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI**

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

**PENGARUH *CURRENT RATIO (CR)*, *INVENTORY TURNOVER (ITO)*,
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN *EARNING PER SHARE (EPS)*
TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN LQ45 PERIODE 2013-
2015**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh *Current ratio*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity* dan *Earning Per Share* terhadap *return* saham perusahaan LQ45 periode 2013-2015. Sampel yang digunakan berjumlah 22 perusahaan dengan jangka waktu 3 tahun, sehingga data penelitian berjumlah 66 data dan metode pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan *SPSS 22.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial terdapat 1 variabel independen yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan LQ45 secara signifikan yaitu *Return on Equity*.

Kata Kunci : Rasio Lancar, Perputaran Persediaan, Pengembalian Modal, Pendapatan Per Lembar Saham

The research objective was to examine the influence of Current Ratio, Inventory Turonver, Return on Equity and Earning Per Share on the stock return of LQ45 Company. This study used a sample of 22 data with 3 years time period and methods of analysis used is multiple linear regression analysis using SPSS 22.0. these result indicate there are one partially independent variabel have a significant effect on the stock price of LQ45 Company that is Return on Equity.

Keywords : CURRENT RATIO, INVENTORY TURNOVER, RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas kasih dan karunia serta damai sejahtera yang telah dianugerahi-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Magister Akuntansi pada Universitas Tarumanagara.

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Sawidji Widiatmodjo, S.E., M.M., M.B.A. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Herman Ruslim, S.E., M.M., Ak., CA, CPA, MAPPI(Cert) Selaku Ketua Program Pascasarjana Program Studi Magister Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Prof. Nizam Jim Wiryawan, S.H., M.M., Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan pikirannya untuk mengarahkan dan memeriksa tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen, Staf Akademik, dan Karyawan Perpustakaan Lantai 3 Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta bantuan selama masa studi.

5. Keluarga tercinta yakni Mami The Ing Siaw, Papi Laimin, Ce Vie Na, S.E., M.Ak. dan Cathrine yang telah sangat banyak memberikan bantuan moril maupun materil, dorongan dan semangat selama penulisan tesis ini.
6. Teman-teman yang telah memberikan dukungan yaitu Grace Tanjung, S.E., Linda, S.E., Stephanie, S.E., Keshia Janet Saraswati, S.E., M.M., Pratama, S.E., M.M., Cheow (Tjio) William, S.E., Ak., CA., CPA., Febryanti Angelina, S.E., Steven Yonatan, S.E., Fenny Indrawan, S.E., Johan Tanuwijaya, S.E., Kartika Putri, Alvin Lisardi, S.E., Reynaldi, S.E., Jason Geraldi, Jovendi Angriawan, S.Ikom., Ricky Michael Adiputra, S.E., Grace King, S.E., M.Ak., Peter Eka Saputra, S.E., M.Ak., Dwigita Ananda, S.E., M.Ak., Kartika Suryana, S.E., M.Ak., dan semua teman-teman yang lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari sempurna, hal ini disebabkan karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Akhir kata, semoga tesis ini berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Maret 2017

Penulis

David

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	12
1.3 Pembatasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah	13
1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.1.1 Analisis Laporan Keuangan	16
2.1.2 Pengertian Pasar Modal	19
2.1.3 Macam-macam Rasio Keuangan	20
2.1.4 <i>Return</i> Saham	29

2.1.5	Mekanisme <i>Return Saham</i>	31
2.1.6	Hasil Penelitian Terdahulu	34
2.2	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	46
2.3	Hipotesis	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Desain Penelitian	49
3.2	Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel	50
3.3	Operasionalisasi Variabel dan Instrumen	51
3.4	Teknik Pengumpulan Data	52
3.5	Teknik Pengolahan Data	52
3.5.1	Pengujian Normalitas	53
3.5.2	Uji Autokorelasi	53
3.5.3	Uji Multikolinearitas	55
3.5.4	Uji Heteroskedastisitas	55
3.6	Teknik Pengujian Hipotesis	56
3.6.1	Uji t	58
3.6.2	Uji F	59
3.6.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>Adjusted R Square</i>) .	60

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Unit Observasi.....	62
4.2	Statistik Deskriptif.....	64
4.3	Pengujian Asumsi Klasik.....	71
4.3.1	Pengujian Normalitas.....	71
4.3.2	Pengujian Autokorelasi.....	74
4.3.3	Pengujian Multikolinieritas.....	75
4.3.4	Pengujian Heteroskedastisitas.....	77
4.3.5	Pengujian Hipotesis.....	80
4.3.5.1	Uji t.....	82
4.3.5.2	Uji F.....	84
4.3.5.3	Uji Koefisien Determinasi.....	85

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1	Kesimpulan.....	93
5.2	Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA.....	96
---------------------	----

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Rangkuman Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1	Operasional Variabel dan Instrumen	51
Tabel 3.2	Kriteria Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.1	Sampel Penelitian.....	63
Tabel 4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Return Saham</i> ...	65
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Current Ratio</i>	66
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Inventory Turnover</i>	67
Tabel 4.5	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Return on Equity</i> ...	69
Tabel 4.6	Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel <i>Earning Per Share</i>	70
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Normalitas.....	73
Tabel 4.8	Hasil Pengujian Autokorelasi.....	75
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	76
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	79
Tabel 4.11	Hasil Pengujian Hipotesis.....	81
Tabel 4.12	Hasil Uji t.....	83
Tabel 4.13	Hasil Uji F.....	85
Tabel 4.14	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	86

Tabel 4.15 Perbandingan Antara Penelitian Terdahulu dengan
Penelitian ini..... 88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran	46
Gambar 4.1	Grafik Uji Normalitas.....	72
Gambar 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatter Plot</i>	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan dari perusahaan melakukan investasi adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (*return*) yang besar. *Return* yang diharapkan investor dari sebuah investasi dapat direalisasikan dalam bentuk *capital gain* maupun dividen. *Capital Gain* merupakan besaran saham yang bisa memberikan keuntungan bagi *investor*. Dividen merupakan sebagian laba perusahaan yang dibagikan perusahaan kepada para pemegang sahamnya berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Tidak semua return saham dapat direalisasikan dalam bentuk dividen karena di dalam perusahaan yang *go public* ada kebijakan yang dinamakan kebijakan dividen.

Sebelum melakukan investasi, *investor* akan menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan. Teknik analisis yang digunakan untuk membuat keputusan investasi saham jangka panjang adalah analisis fundamental, yang merupakan teknik analisis yang menitikberatkan pada rasio keuangan. Rasio yang umumnya digunakan dalam analisis fundamental adalah *Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Earning per Share*.

Investor pada umumnya akan menaruh perhatian besar pada besarnya angka laba yang diperoleh perusahaan. Semakin tinggi jumlah laba yang mampu diperoleh memberikan sinyal akan tingkat pengembalian yang tinggi.

Sehingga perubahan laba yang cukup signifikan cenderung akan memberikan dampak yang besar terhadap jumlah pengembalian (*return*) yang mungkin dapat diterima oleh investor.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan/kinerja perusahaan. Jika harga saham selalu mengalami kenaikan, maka *investor* atau calon *investor* menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan tersebut bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak yang percaya terhadap kinerja emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten akan semakin kuat. Semakin banyak permintaan saham pada suatu emiten maka semakin naik pula harga saham tersebut, yang menyebabkan harga saham bisa berfluktuasi. Fluktuasi ini tergantung dari penawaran dan permintaan terhadap saham tersebut. Harga saham akan cenderung naik apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, dan akan cenderung turun apabila suatu saham mengalami kelebihan penawaran. Sebab kinerja yang baik akan meningkatkan laba dan akan membangun sentimen positif di pasar, sehingga saham akan naik (Widoatmodjo, 2004).

Dari keadaan yang disebutkan diatas, maka dibuat Indeks LQ45 yang bertujuan sebagai pelengkap IHSI secara khusus untuk menyediakan sarana yang obyektif dan terpercaya bagi analisis keuangan, manajer investasi, *investor* dan pemerhati pasar modal lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham yang aktif diperdagangkan. Indeks LQ45 dibuat dan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Indeks ini terdiri dari 45 saham dengan likuiditas tinggi yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Indeks

LQ45 menjadi salah satu indikator indeks saham di Bursa Efek Indonesia yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham. Diantara saham-saham yang ada di pasar modal Indonesia, saham LQ45 merupakan yang paling banyak diminati oleh para *investor*. Hal ini dikarenakan saham-saham LQ45 merupakan saham likuid kapitalisasi pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan tinggi, memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik, tidak fluktuatif dan secara objektif telah diseleksi oleh BEI sehingga dianggap sebagai saham yang aman dimiliki berhubung fundamental kinerja saham tersebut bagus. Dari sisi resiko kelompok saham LQ45 memiliki resiko terendah dibandingkan saham-saham lain (Sartono dan Zulaihati, 1998).

Pemegang saham (*investor*) ketika akan melakukan investasi memerlukan beberapa informasi penting tentang perusahaan. Hal ini berguna bagi pemegang saham (*investor*) untuk memprediksi sejauh mana prestasi perusahaan dari saham yang akan dipilih serta keuntungan optimal yang akan diperoleh. Selain itu informasi tersebut juga membantu *investor* untuk meminimalisir resiko dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan para pemegang saham (*investor*) dapat diperoleh melalui penilaian terhadap laporan keuangan perusahaan (sesuai dengan keputusan Ketua Bapepam No. Kep.38/PM/1996 yang mewajibkan para perusahaan untuk menyampaikan laporan tahunan agar terdapat transparansi informasi yang berhubungan dengan kinerja perusahaan yang bersangkutan.)

Dengan begitu, pemegang saham (*investor*) lebih mudah mendapatkan informasi dan sekaligus mengetahui reputasi dan kinerja perusahaan. Ditinjau dari sudut pandang *investor*, salah satu indikator penting untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator ini sangat penting diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan *investor* di suatu perusahaan mampu memberikan return yang sesuai dengan tingkat yang diisyaratkan *investor*. Salah satu informasi yang dapat digunakan oleh *investor* dalam melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan adalah informasi akuntansi keuangan, yang bisa dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan. Informasi ini sebagai dasar bagi *investor* dalam menilai resiko investasi. Selain itu, syarat utama yang diinginkan oleh para *investor* untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Perasaan aman ini diantaranya diperoleh karena para *investor* memperoleh informasi yang jelas, wajar, dan tepat waktu sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasinya (Nidi, 2007).

Helfert (1991) menyatakan bahwa informasi akuntansi dari analisis laporan keuangan banyak memberikan manfaat bagi para pemakainya untuk melakukan keputusan di bidang keuangan. Oleh karena itu, *investor* hanya akan menginvestasikan dananya kepada perusahaan yang mempunyai reputasi baik. Yang dinilai sebagai perusahaan yang mempunyai reputasi baik adalah

perusahaan yang mampu meningkatkan laba perusahaan dan memberikan dividen secara konstan kepada pemegang saham.

Hasil penelitian Penman (1989) menyatakan bahwa laporan keuangan utama yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan modal dan laporan arus kas belum memberikan manfaat yang optimal bagi pemakainya, sebelum dilakukan analisis lebih lanjut dalam bentuk analisis rasio keuangan. Bowlin dan Scoot (1990) juga menyatakan bahwa rasio keuangan berguna untuk memprediksikan keuangan suatu perusahaan seperti kemampuannya dalam menghasilkan laba, *cash flow*, pendanaan jangka pendek dan jangka panjang dan lain-lain. Berdasarkan rasio keuangan, *investor* bisa menilai kondisi keuangan dan laba perusahaan di masa lalu, saat ini dan untuk memprediksi kinerja keuangan perusahaan di masa mendatang.

Semakin meningkatnya laba yang dicapai perusahaan semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. *Current Ratio* adalah salah satu rasio untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan dengan cara membandingkan aset lancar dengan hutang lancar. Menurut Brigham (2012) *Current Ratio* merupakan sebuah rasio likuiditas yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar tertutup oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. *Investor* dapat menggunakan rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup hutang lancarnya dengan aset lancar yang dimiliki. Hal ini dapat memberikan keyakinan pada *investor* untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan harga saham. *Current Ratio* dapat dijadikan sebagai dasar perhitungan dari likuiditas

jangka pendek yang paling utama karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan seluruh komponen hutang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya.

Semakin tinggi rasio ini, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Artinya, setiap saat perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Tetapi rasio lancar yang terlalu tinggi juga menunjukkan manajemen yang buruk atas sumber likuiditas. Kelebihan dalam aktiva lancar dapat digunakan untuk membayar dividen, membayar hutang jangka panjang atau untuk investasi yang bisa menghasilkan tingkat kembalian lebih (Darsono dan Ashari, 2005).

Inventory Turnover adalah rasio manajemen aset atau rasio aktivitas yang menunjukkan tingkat perputaran persediaan perusahaan selama satu tahun. Menurut Wild (2005) *Inventory Turnover* adalah rasio yang mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar dari perusahaan. *Inventory Turnover* akan memberi informasi kepada *investor* tentang seberapa baik perusahaan mengelola aset perusahaan berupa persediaan. Jika *Inventory Turnover* semakin tinggi maka kemungkinan laba yang dihasilkan akan tinggi pula. Di sisi lain, apabila persediaan terlalu sering berputar juga bisa menyebabkan masalah likuiditas, bisa juga mengakibatkan ketidakmampuan perusahaan mencapai target penjualan karena minimnya persediaan pada perusahaan tersebut.

Pengukuran kinerja portofolio saham dapat dipermudah dengan menggunakan suatu proksi. Proksi tersebut dapat berdasarkan jenis industri

emiten, seperti manufaktur atau perbankan, serta dapat juga menggunakan indeks pasar. Indeks yang sering digunakan sebagai dasar pembentukan portofolio saham adalah IHSG dan indeks LQ45 pada BEI (Jogiyanto, 2003). Penggunaan IHSG sebagai proksi penghitung return pasar dirasakan memiliki kelemahan, karena IHSG menggunakan pembobotan berdasarkan kapitalisasi seluruh saham.

Dengan demikian saham-saham yang kurang aktif akan kecil pengaruhnya terhadap IHSG dan sebaliknya saham-saham berkapitalisasi besar akan sangat kuat pengaruhnya sehingga IHSG hanya akan mencerminkan pergerakan saham-saham aktif dan likuid di pasar sekunder dan saham-saham yang kurang aktif tidak terlihat pergerakannya. Sedangkan saham-saham LQ45 merupakan saham likuid kapitalisasi pasar yang tinggi, memiliki frekuensi perdagangan tinggi, memiliki prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang cukup baik, tidak fluktuatif dan secara obyektif telah diseleksi oleh BEI dan merupakan saham yang aman dimiliki karena fundamental kinerja saham tersebut bagus, sehingga dari sisi resiko kelompok saham LQ45 memiliki resiko terendah dibandingkan saham-saham lain (Sartono dan Zulaihati, 1998).

Fluktuasi harga pada kelompok saham LQ45 cenderung *smooth* menjadikan *return* dari *capital gain* tidak setinggi pada kelompok saham yang mengalami fluktuasi harga signifikan. Karakteristik saham LQ45 ini dapat mewakili kinerja portofolio saham, dimana penilaian kinerja portofolio dilihat dari 2 sisi yaitu hasil dan resiko (Sartono dan Zulaihati, 1998).

Sejak diluncurkan pada bulan Februari 1997 ukuran utama likuiditas transaksi pada Indeks LQ45 ini adalah nilai transaksi di pasar reguler. Sesuai dengan perkembangan pasar dan untuk lebih mempertajam kriteria likuiditasnya, maka sejak *review* bulan Januari 2005, jumlah hari perdagangan dan frekuensi transaksi dimasukkan sebagai ukuran likuiditas. Sehingga kriteria suatu emiten untuk dapat masuk dalam perhitungan indeks LQ45 adalah mempertimbangkan faktor-faktor berikut (*Indonesia Stock Exchange, 2010*) :

1. Telah tercatat di BEI minimal 3 bulan.
2. Aktivitas transaksi di pasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi transaksi.
3. Jumlah hari perdagangan di pasar reguler.
4. Kapitalisasi pasar pada periode waktu tertentu.
5. Selain mempertimbangkan kriteria likuiditas dan kapitalisasi pasar tersebut diatas, akan dilihat juga keadaan keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan tersebut.

Dari kriteria LQ45 jelas terlihat bahwa perusahaan-perusahaan yang berhasil masuk ke indeks LQ45 adalah perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik, produktivitas yang tinggi, likuiditas yang baik dan profitabilitas yang baik pula.

Pada gambaran mengenai perusahaan LQ45 tersebut dapat di lihat bahwa seluruh perusahaan yang ada harus mampu menjalankan seluruh aktivitasnya secara baik, dengan memikirkan internal dan eksternal perusahaan. Juga perlu mempertimbangkan segala aktivitas jangka pendek dan jangka

panjang. Hal tersebut merupakan tujuan seluruh perusahaan yang ada, tentunya yang sudah harus dimiliki oleh perusahaan-perusahaan *go public* pada umumnya. Kedudukan perusahaan setiap periode akan berbeda-beda, sehingga akan ada yang tetap bertahan namun ada juga yang masuk dan keluar dari list LQ45.

Secara umum nilai perusahaan digambarkan sesuai perkembangan harga saham dan kinerja keuangan perusahaan di pasar modal. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut (Cerlienia Juwita, 2012). Perusahaan *go public* akan selalu berusaha mempertahankan agar kinerja perusahaannya yang terbaik yang tercermin dari laporan keuangan. Berdasarkan analisis terhadap informasi laporan keuangan tersebut, *investor* dapat mengetahui perbandingan antara nilai intrinsik saham dibandingkan dengan harga pasar saham yang bersangkutan. Kemudian, perbandingan tersebut dijadikan bahan pertimbangan oleh *investor* untuk membuat keputusan dalam hal membeli atau menjual saham yang bersangkutan.

Hubungan rasio keuangan dengan harga saham maupun return saham telah banyak dibahas sebelumnya. Beberapa penelitian yang terdahulu dilakukan oleh Fica dan Titin (2012) melakukan penelitian mengenai Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI), penelitian ini menggunakan variabel independen berupa *Earning Per Share* dengan harga saham sebagai variabel dependen. Hasil

penelitian menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

Bisara dan Amanah (2015) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return Saham*. Dengan variabel independen berupa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Total Asset Turnover*, dan dengan *Return Saham* sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio (CR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*. *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*. *Return on Asset (ROA)* berpengaruh positif signifikan terhadap *Return saham*. *Total Asset Turnover (TATO)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return saham*.

Daniel (2015) dalam penelitiannya mengenai Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan variabel independen berupa *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Price Earning Ratio*, dengan harga saham sebagai variabel dependen. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Return on Asset* saja yang berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini disebabkan karena *Return on Asset* merupakan pengukur kemampuan manajemen dalam memanfaatkan *asset* perusahaan secara efisien dan efektif yang berdampak pada adanya tingkat *return* yang lebih tinggi sehingga perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas sehingga akan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pembayaran deviden kepada pemegang saham.

Zulia (2009) meneliti Pengaruh *Return on Asset (ROE)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011, dengan variabel independen yaitu *Return on Asset*, *Return on Equity*, *Earning per Share* dan Harga Saham sebagai variable dependen. Hasil penelitian menunjukkan *Return on Equity* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan LQ45.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan pada fenomena yang terjadi dari beberapa penelitian yang sebelumnya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada data penelitian yang sama-sama diambil di Bursa Efek Indonesia dan ada variabel yang pernah diteliti kembali untuk membuktikan kebenaran teori tersebut apakah masih layak atau tidak. Sedangkan perbedaan terletak pada variabel independen (*Current Ratio*, *Inventory Turnover*, *Return on Equity*, dan *Earning Per Share*) yang menggabungkan variabel yang pernah diteliti dari beberapa penelitian sebelumnya. Jadi penelitian ini bukan merupakan penelitian replikasi dari penelitian sebelumnya.

Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini dari tahun 2013 - 2015 berturut-turut. Penelitian ini menggunakan analisis rasio dengan mengambil empat rasio yaitu *Current Ratio (CR)*, *Inventory Turnover (ITO)*,

Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) karena dengan rasio-rasio diatas dapat diukur kinerja keuangan perusahaan dengan mengikuti konsep Brigham.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dijelaskan dimuka, maka permasalahan utama yang ingin ditunjukkan dalam penelitian ini adalah Apakah rasio keuangan berupa *Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham perusahaan LQ45? sehingga peneliti ingin meneliti dengan *research problem* sebagai berikut “**Seberapa Besar Pengaruh *Current Ratio (CR), Inventory Turnover (ITO), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS)* Terhadap *Return Saham Perusahaan LQ45* Periode 2013 - 2015.**”

1.3 Pembatasan Masalah

1. Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap pembahasan, serta agar analisis menjadi terarah dan sesuai dengan masalah yang ada, maka penulis membatasi pembahasan hanya pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di BEI tahun 2013 - 2015, dengan variabel yang akan diteliti yaitu *Current Ratio (CR), Inventory*

Turnover (ITO), Return on Equity (ROE), Earning Per Share (EPS),
dan *return* saham.

2. Dengan demikian, hasil-hasil penelitian ini tidak serta merta bisa digeneralisir.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah dan ruang lingkup permasalahan yang telah dikemukakan, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah *Current Ratio (CR)* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan?
- b. Apakah *Inventory Turnover (ITO)* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan?
- c. Apakah *Return on Equity (ROE)* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan?
- d. Apakah *Earning Per Share (EPS)* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

A. Tujuan

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk meneliti dan menjelaskan berapa besar pengaruh *Current Ratio (CR)* perusahaan terhadap *Return Saham* perusahaan.
- b. Untuk meneliti dan menjelaskan berapa besar pengaruh *Inventory Turnover (ITO)* perusahaan terhadap *Return Saham* perusahaan.
- c. Untuk meneliti dan menjelaskan berapa besar pengaruh *Return on Equity (ROE)* perusahaan terhadap *Return Saham* perusahaan.
- d. Untuk meneliti dan menjelaskan berapa besar pengaruh *Earning Per Share (EPS)* perusahaan terhadap *Return Saham* perusahaan.

B. Manfaat

a. Bagi Akademi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi untuk penelitian lebih lanjut oleh para calon peneliti berikutnya di bidang manajemen keuangan.

b. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada manajemen perusahaan, khususnya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan kebijaksanaan dimasa yang akan datang.

c. Bagi *Investor*

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi bahwa laporan keuangan yang berisi mengenai informasi akuntansi untuk menghitung rasio keuangan tetap mempunyai makna (*useful*) untuk mendeteksi kinerja perusahaan dari sudut efisiensi dengan memberikan pengaruh terhadap harga saham sehingga dapat membantu *investor* dalam proses pengambilan keputusan untuk melakukan investasi sehingga dapat memperoleh keuntungan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robbert. (1997). "*Buku Pintar : Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital Market)*". Mediasoft Indonesia, *First Edition*.
- Almilia, Luciana Spica dan Kristijadi, (2003). "Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ." *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, Vol. 7 No. 2, Desember, Hal 183 – 206.
- Astuti dan Herlin Tunjung Setijaningsih, 2009, Analisis Pengaruh *Corporate Governance – Perception Index (CGPI)* terhadap *Return on Equity (ROE)* dan *Debt to Equity (DER)* pada Perusahaan yang terdaftar di BEJ Tahun 2005-2006, *Jurnal Akuntansi FE* Untar Tahun XIII Nomor 02 Jakarta Mei 2009.
- Brigham, Houston. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, edisi kesepuluh. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandradewi, Susanna. 2000. "Pengaruh Variabel Keuangan terhadap Penentuan Harga Pasar Saham Perusahaan Sesudah Penawaran Umum Perdana". *Perspektif Jurnal Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 5, No.1, Juni 2000.
- Daniel. 2015. Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Darmadji, Tjiptono Dan Fakhruddin, Hendy M. 2006. *Pasar Modal di Indonesia, Pendekatan Tanya Jawab*. Edisi 2. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Deitiana, Tita. 2013. Pengaruh *Current Ratio*, *Return on Equity* dan *Total Asset Turn Over* Terhadap *Devidend Payout Ratio* dan Implikasi pada Harga Saham Perusahaan LQ 45.
- Dewi, Putu Dina Aristya dan Suaryana I.G.N.A. 2013. Pengaruh *EPS*, *DER*, dan *PBV* Terhadap Harga Saham.
- Erlina, Sri Mulyani, 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis : Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Cetakan Pertama USU Press, Medan.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fitra, Irwin Lah Nidi, 2007. "Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta", Skripsi Akuntansi, Universitas Islam Indonesia, Jakarta.

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Ghozali, Prof. DR. H.Imam, M.Com, Akt. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Cetakan Keempat. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Damodar, N. Gujarati, 2003 “*Basic Econometrics*” fourth edition McGraw-Hill, New York.
- Habib, Arif. 2008. *Kiat Jitu Peramalan Saham Analisis dan Teknik*. Yogyakarta. C.V Andi Offset.
- Hanum, Zulia. 2009. Pengaruh *Return on Asset (ROE)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011
- Harahap, Sofyan Syafri, 2001. *Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Gafindo Persada. Jakarta.
- Helfert, E. A. 1991. *Analisis Laporan Keuangan* (terj. Herman Wibowo). Edisi Ketujuh Erlangga, Jakarta.
- Ismail, Widyawati; Tommy, Parengkuan, dan Untu, Victoria. 2016. Pengaruh *Current Ratio* dan Struktur Modal Terhadap Laba per Lembar Saham pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di BEI
- Jogiyanto, 2003, *Analisis Investasi dan Teori Portofolio*, Gajah Mada Press, Yogyakarta.
- Juwita, Cerlienia, 2012. “Pengaruh Variabel ROA, DER, EPS dan PER terhadap Return Saham Perusahaan Non Bank LQ45 Periode 2010-2012”. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*: 3.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*, edisi pertama – Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga
- Kristianto, Djoko. “Metode Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* Vol. 11, No. 2, Oktober 2011.
- Massey, F. J. (1951). *The Kolmogorov-Smirnov test for goodness of fit*. *Journal of the American Statistical Association*, 46(253), 68–78.
- Nasution, DR. Mustafa Edwin Dan Usman, Hardius M.Si. 2006. *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Pemerintah RI, 1995, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 tahun 1995, tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal*, Penerbit BP Cipta Jaya, Jakarta.
- Prastowo, Dwi. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: YKPN.
- Jonathan Sarwono, 2005, "Teori dan Praktik Riset Pemasaran dengan SPSS", Yogyakarta: Andi Yogyakarta.
- Ratih, Dorothea, Apriatni E.P, Saryadi. 2013. Pengaruh *EPS, PER, DER, ROE* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012
- Saputra, Puput Rarindra Adi. 2015. Pengaruh *PER, EPS, ROA, dan DER* Terhadap Harga Saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiha. 2010. Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian. Yogyakarta: Andi. Hlm. 49
- Saniman Widodo. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Pasar, Terhadap Return Saham Syariah dalam Kelompok *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2003 – 2005. Tesis. Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Santoso, Slamet, 2004, *Dinamika Kelompok*, Jakarta: Bumi Aksara
- Sartono, R Agus dan Sri Zulaihati, 1998, "Rasionalitas Investor Terhadap Pemilihan Saham dan Penentuan Portofolio Optimal dengan Model Indeks Tunggal di BEJ", *Kelola*, No.17/VII/1998.
- Sawir, Agnes. 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan*, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sia, Vice Law Ren dan Tjun, Lauw Tjun . 2011. Pengaruh *Current Ratio, Earnings Per Share, dan Price Earnings Ratio* Terhadap Harga Saham.
- Simamora, Henry. 2000. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis Jilid II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sitepu, Citra Noveli. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga saham pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI, Skripsi, Universtias Sumatera Utara fakultas Ekonomi Medan.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung
- Slamet, Achmad. 2003. *Handout Analisa laporan Keuangan*. UNNES Semarang.
- Spica, Luciana, 2003. Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia, Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Kondisi *Financial Distress* Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.

- Supranto, J. 2004. *Analisis Multivariat Arti dan Interpretasi*. Jakarta: Rieka Cipta. Hlm. 20.
- Suad Husnan, 2003, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek)*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Suad Husnan, Enny Pudjiastuti, 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga, Penerbit : Akademi Manajemen Perusahaan YKPN, Yogyakarta.
- Tambunan, Andy Porman, 2007, *Menilai Harga Wajar Saham (Stock Valuation)*, Gramedia, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2002. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi 3. Yogyakarta : BPF
- Undang-Undang Pasar Modal. Undang-Undang No. 8 tahun 1995. LN No. 64 Tahun 1995, TLN No. 3608.
- Weygandt, Kimmel, Kieso. (2010) “*Accounting Principles.*” *Ninth Edition*, John Wiley & Sons Inc 2010.
- Widoatmodjo, Sawidji (2005), *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji (2004), *Jurus Jitu Go Public*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wild, Jhon J., Subramanyam, K.R.& Halsey R.F.(2005). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Wuryaningrum, Reni dan Budiarti, Anindhya. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi di BEI.
- Yanti, Ni Putu Nova Eka dan Suryanawa Ketut. 2013. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Dengan *Dividend Per Share* Sebagai Variabel Moderasi.
- Yoyo, Purnomo,1998. Ketertarikan Kinerja Keuangan dengan Harga Saham, Usahawan, Desember No.12. Tahun XXVII : 33-38.
- Website Bursa Efek Indonesia : <http://www.idx.co.id/>, diakses pada tanggal 9 Maret 2016 oleh David